

LAPORAN AKHIR
KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017



PENGURANGAN RESIKO BENCANA ALAM DI DESA HELUMO
KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH :

Dr. Eng. Sri Maryati / 19820326 200812 2003

Rusiyah, S.Pd, M.Sc/19810681 200801 2015

Dibiayai Melalui Dana PNBPU UNG TA 2017

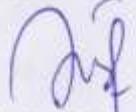
PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI/ JURUSAN ITK
FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2017

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017

- | | |
|--------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo
Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara |
| 2. Lokasi | : Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Dr.Eng. Sri Maryati, S.Si |
| b. NIP | : 198203262008122003 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 c |
| d. Program Studi/Jurusan | : Pendidikan Geografi / Ilmu dan Teknologi Kebumihan |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 081325995752 / sri.maryati@ung.ac.id |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 1 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Rusiyah, S.Pd., M.Sc. / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : - |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 30 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Kepala Desa Helumo |
| b. Penanggung Jawab | : Hartono Mustafa |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 53.65 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pemerintah Desa |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 2 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBP 2017 |
| 8. Total Biaya | : Rp. 25.000.000,- |



Gorontalo, 28 November 2017
Ketua


(Dr.Eng. Sri Maryati, S.Si)
NIP. 198203262008122003



DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar.....	v
Ringkasan.....	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	4
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	5
3.1. Persiapan dan Pembekalan.....	5
3.2. Pelaksanaan	6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program.....	9
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1. Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi Kuliah Kerja Sibermas.....	11
5.2. Perkenalan dan sosialisasi program ke tokoh masyarakat dan tokoh agama ..	12
5.3. Perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat	13
5.4. Observasi dan identifikasi permasalahan	14
5.5. Pelatihan dan Pendampingan Penentuan Peta Jalur Evakuasi, titik Evakuasi, dan Rambu Rawan Bencana.....	16
5.6. Penyuluhan Tentang Kebersihan Lingkungan dan Keindahan Lingkungan..	16
5.7. Pemasangan Batas Dusun	18
5.8. Penataan Halaman Kantor Desa dan Puskesmas	19
5.9. Pekan Seni dan Budaya.....	20
5.10. Pengisian Profil Desa dan Potensi Desa.....	23
5.11. Pembuatan Peta Batas Desa	25
5.12. Simulasi Pemetaan Batas Desa dan Potensi Desa.....	26
5.13. Kegiatan Keagamaan dan Sosial Budaya.....	28
BAB 6. KESIMPULAN.....	29

DAFTAR PUSTAKA	30
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian

Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani

Lampiran 3. Pernyataan Kesediaan Mitra

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan	7
Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan KKS Pengabdian	8
Tabel 3.3. Tempat Pelaksanaan KKS Pengabdian	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Penerimaan mahasiswa KKS Pengabdian UNG oleh Pemerintah Desa Helumo.....	11
Gambar 5.2. Perkenalan dan sosialisasi ke Pemerintah Desa dan Tokoh masyarakat.....	12
Gambar 5.3. Perkenalan dan sosialisasi ke Bintara Pembina Desa Helumo.....	13
Gambar 5.4. Perkenalan dan sosialisasi Program Masyarakat.....	14
Gambar 5.5. Kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan.....	15
Gambar 5.6. Pembuatan rambu-rambu rawan bencana alam.....	16
Gambar 5.7. Foto penyerahan peralatan kebersihan	17
Gambar 5.8. Foto Plang Dusun Harapan Desa Helumo.....	18
Gambar 5.9. Foto Penataan Halaman Puskesmas Desa Helumo	19
Gambar 5.10. Foto Penataan Halaman Kantor Desa Helumo.....	19
Gambar 5.11. Sambutan DPL pada Pembukaan Panggung Seni dan Budaya	20
Gambar 5.12. Tamu undangan pada Pembukaan Panggung Seni dan Budaya.....	21
Gambar 5.13. Penampilan Peserta Panggung Seni dan Budaya	21
Gambar 5.14. Photo Booth Panggung Seni dan Budaya.....	22
Gambar 5.15. Layout Panggung Seni dan Budaya	22
Gambar 5.16. Kepala Desa Helumo mengamati pengisian papan potensi desa ...	23
Gambar 5.17. Kepala Desa Helumo mengamati pembuatan profil desa	23
Gambar 5.18. Mahasiswa melakukan analisis potensi desa.....	24
Gambar 5.19. Mahasiswa melakukan analisis profil desa	24
Gambar 5.20 menggambarkan citra satelit Desa Helumo dan sekitarnya	25
Gambar 5.21 Proses deliniasi batas des	25
Gambar 5.22 Pemateri dan Stake Holder dalam Simulasi Pemetaan Batas Desa.	26
Gambar 5.23 Peserta Simulasi Pemetaan Batas Desa.....	27
Gambar 5.24 Suasana Simulasi Pemetaan Batas Desa	27
Gambar 5.25 Mahasiswa dalam kegiatan keagamaan.....	28
Gambar 5.26 Kegiatan keagamaan di Desa Helumo	28

RINGKASAN

Letak Geografis Indonesia yang berada di daerah katulistiwa serta di daerah sabuk gunung api dunia selain mempunyai sisi yang menguntungkan dari segi iklim dan kayanya potensi sumberdaya alam, juga mempunyai sisi yang kurang menguntungkan yaitu banyaknya bencana alam. Bencana alam yang sering melanda Indonesia adalah gempa bumi, gunung meletus, kekeringan, banjir dan sebagainya. Mengingat hal tersebut maka yang dapat dilakukan adalah meminimalisir dampak bencana alam sehingga korban jiwa maupun harta benda dapat diminimalkan bahkan jika memungkinkan sampai ke titik nol.

Bencana alam yang terjadi di Provinsi Gorontalo cukup beragam yaitu banjir, tanah longsor, kekeringan, dan gempa bumi. Diantara bencana alam tersebut, bencana alam yang paling sering melanda Provinsi Gorontalo adalah banjir. Target utama dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema 'Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara' adalah menurunnya resiko bencana alam di Desa Helumo. Sedangkan outcome yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah yaitu menurunnya dampak bencana alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Dengan prinsip pemberdayaan masyarakat seperti itu akan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan dan penanganan bencana alam sehingga program dapat berjalan berkelanjutan dan keberlanjutan program dapat terjaga meskipun Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian telah berakhir.

BAB I

PENDAHULUAN

Letak Geografis Indonesia yang berada di daerah katulistiwa serta di daerah sabuk gunung api dunia selain mempunyai sisi yang menguntungkan dari segi iklim dan kayanya potensi sumberdaya alam, juga mempunyai sisi yang kurang menguntungkan yaitu banyaknya bencana alam. Bencana alam yang sering melanda Indonesia adalah gempa bumi, gunung meletus, kekeringan, banjir dan sebagainya. Mengingat hal tersebut maka yang dapat dilakukan adalah meminimalisir dampak bencana alam sehingga korban jiwa maupun harta benda dapat diminimalkan bahkan jika memungkinkan sampai ke titik nol.

Penanganan bencana tidak bisa sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemerintah. Seluruh lapisan masyarakat harus bersama dalam menghadapi bencana, tentu saja dengan peran masing-masing. Indonesia dengan cakupan wilayah sangat luas tidak memungkinkan jika pemerintah pusat menangani sendiri permasalahan bencana. Penanganan bencana di Indonesia dikoordinasi oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana, kemudian di daerah baik di provinsi maupun kabupaten/kota terdapat oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Mengingat frekuensi bencana yang cukup tinggi maka seyogyanya setiap desa tanggap terhadap bencana, termasuk dalam hal ini masyarakatnya.

Mengingat korban terbesar dari bencana adalah kaum miskin di tingkat masyarakat dan yang pertama-tama menghadapi bencana adalah masyarakat sendiri, pemerintah mengembangkan program pengurangan risiko bencana berbasis komunitas, sesuai dengan tanggung-jawab negara untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu strategi yang akan digunakan untuk mewujudkan ini adalah melalui pengembangan desa-desa dan kelurahan-kelurahan yang tangguh terhadap bencana. Pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh Bencana juga sejalan dengan Visi Badan Nasional Penanggulangan Bencana: “Ketangguhan bangsa dalam menghadapi bencana” (BPNP, 2012).

Menurut Peraturan Kepala BNPB No 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (BNPB 2012), tujuan khusus pengembangan Desa/Kelurahan Tangguh bencana ini adalah:

- 1) Melindungi masyarakat yang tinggal di kawasan rawan bahaya dari dampak-dampak merugikan bencana;
- 2) Meningkatkan peran serta masyarakat, khususnya kelompok rentan, dalam pengelolaan sumber daya dalam rangka mengurangi risiko bencana;
- 3) Meningkatkan kapasitas kelembagaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya dan pemeliharaan kearifan lokal bagi pengurangan risiko bencana;
- 4) Meningkatkan kapasitas pemerintah dalam memberikan dukungan sumber daya dan teknis bagi pengurangan risiko bencana;
- 5) Meningkatkan kerjasama antara para pemangku kepentingan dalam PRB, pihak pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, LSM, organisasi masyarakat dan kelompok-kelompok lainnya yang peduli

Menurut Peraturan Kepala BNPB No 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana (BNPB 2012), Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Pratama merupakan adalah tingkat awal yang dicirikan dengan:

- Adanya upaya-upaya awal untuk menyusun kebijakan PRB di tingkat desa atau kelurahan
- Adanya upaya-upaya awal untuk menyusun dokumen perencanaan PB
- Adanya upaya-upaya awal untuk membentuk forum PRB yang beranggotakan wakil-wakil dari masyarakat
- Adanya upaya-upaya awal untuk membentuk tim relawan PB Desa/Kelurahan
- Adanya upaya-upaya awal untuk mengadakan pengkajian risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan
- Adanya upaya-upaya awal untuk meningkatkan kapasitas kesiapsiagaan serta tanggap bencana

Bencana alam yang terjadi di Provinsi Gorontalo cukup beragam yaitu banjir, tanah longsor, kekeringan, dan gempa bumi. Melalui Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini diharapkan Desa Helumo dapat secara mandiri mengantisipasi bencana yang melanda daerah tersebut. Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dalam penanganan bencana, sedangkan pihak perguruan tinggi berperan sebagai pendamping. Target utama dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ adalah menurunnya resiko bencana alam di Desa Helumo. Sedangkan outcome yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah yaitu menurunnya dampak bencana alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ yang dilaksanakan dengan menerjunkan mahasiswa untuk melakukan pendampingan kepada pihak pemerintah desa dan masyarakat harus menghasilkan luaran yang bermanfaat dalam penanganan bencana alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam penanganan bencana alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo, luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Tersedianya peta daerah rawan bencana
2. Tersedianya peta jalur evakuasi dan titik evakuasi
3. Tersedianya rambu di titik rawan bencana, rambu titik evakuasi, rambu jalur evakuasi
4. Meningkatnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam
5. Meningkatnya kebersihan dan keindahan lingkungan

Target yang diharapkan dari program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ adalah menurunnya dampak bencana alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Persiapan dan Pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian

Mekanisme pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi :

1. Persiapan
2. Observasi lapangan
3. Pemilihan lokasi KKS - Pengabdian
4. Pendaftaran Peserta KKS - Pengabdian
5. Pembekalan bagi mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL)
6. Pengantaran mahasiswa ke lokasi KKS - Pengabdian
7. Monitoring evaluasi
8. Penarikan mahasiswa dari lokasi KKS - Pengabdian

b. Materi persiapan dan pembekalan KKS Pengabdian

Materi persiapan dan pembekalan bagi mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian Universitas Negeri Gorontalo meliputi (LPM Universitas Negeri Gorontalo, 2013) :

1. Peran Universitas Negeri Gorontalo dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) di Provinsi Gorontalo
2. Aktualisasi kebijakan akademik dalam pelaksanaan KKS Universitas Negeri Gorontalo
3. Falsafah (arti, tujuan, sasaran dan manfaat dari KKS)
4. Rencana program dan pengorganisasian KKS
5. Peran KKS dalam meningkatkan IPM dan MDGs
6. Etika pergaulan, bersosialisasi dan pendekatan mahasiswa KKS merangsang partisipasi masyarakat
7. Peran komunikasi dalam pelaksanaan program di lokasi KKS
8. Latihan penyusunan rencana program dan pengorganisasian KKS

9. Deskripsi tugas, tata terib, pelaporan, dan penilaian mahasiswa peserta KKS

3.2 Pelaksanaan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat lokal. Program kerja pada kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan untuk menghadapi bencana alam. Melalui pendampingan masyarakat tersebut diharapkan tujuan utama dari program ini yaitu kemandirian masyarakat dapat tercapai.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKS Pengabdian, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 8640 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

Mengacu pada permasalahan yang ditemui di lapangan maka program kerja/kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jenis Kegiatan berdasarkan pada permasalahan

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume JKEM	Keterangan
1	Belum tersedianya peta daerah rawan bencana	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan penentuan peta daerah rawan bencana - Pendampingan penentuan peta daerah rawan bencana 	1350	15 Mhs x 15 hari x 6 jam/hari = 13500 JKEM
2	Belum tersedianya peta jalur evakuasi dan titik evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi - Pendampingan penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi 	1800	15 Mhs x 24 hari x 5 jam/hari = 1800 JKEM
3	Belum tersedianya rambu di titik rawan bencana, rambu titik evakuasi, rambu jalur evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan penentuan lokasi dan pembuatan rambu - Pendampingan pembuatan rambu 	1800	15 Mhs x 24 hari x 5 jam/hari = 1800 JKEM
4	Kurangnya kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana alam	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi jenis dan dampak bencana alam bagi anak sekolah - Sosialisasi jenis dan dampak bencana alam bagi warga masyarakat 	2700	15 Mhs x 30 hari x 6 jam/hari = 2700 JKEM
5	Permasalahan kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan dan keindahan lingkungan 	990	30 Mhs x 11 hari x 3 jam/hari = 990 JKEM
Total volume kegiatan (dalam JKEM)			8640	

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan, program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini membutuhkan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dari berbagai program studi yaitu :

1. Prodi Pendidikan Geografi
2. Prodi Teknik Geologi
3. Prodi Ekonomi Manajemen

3.3 Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan/program kerja dari Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan KKS Pengabdian

No	Jenis Kegiatan	Minggu Ke...							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Sosialisasi program ke tokoh agama dan tokoh masyarakat								
2	Sosialisasi program ke masyarakat								
3	Identifikasi permasalahan dan potensi desa								
4	Pelatihan penentuan peta daerah rawan bencana								
5	Pendampingan penentuan peta daerah rawan bencana								
6	Pelatihan penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi								
7	Pendampingan penentuan peta jalur evakuasi dan titik evakuasi								
8	Pelatihan penentuan lokasi dan pembuatan rambu								
9	Pendampingan pembuatan rambu								
10	Sosialisasi jenis dan dampak bencana alam bagi anak sekolah								
11	Sosialisasi jenis dan dampak bencana alam bagi warga masyarakat								
12	Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan lingkungan								
13	Pendampingan masyarakat								

3.4 Tempat Kegiatan

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ ini dilaksanakan di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo. Nama-nama dusun di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo disajikan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Tempat Pelaksanaan KKS Pengabdian

No	Dusun	Kelurahan/Desa	Kecamatan	Kabupaten
1	Dusun 1	Helumo	Anggrek	Gorontalo Utara
2	Dusun 2	Helumo	Anggrek	Gorontalo Utara
3	Dusun 3	Helumo	Anggrek	Gorontalo Utara
4	Dusun 4	Helumo	Anggrek	Gorontalo Utara

3.5 Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ dilaksanakan dengan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian sebagai pendamping. Dengan prinsip pemberdayaan masyarakat seperti itu akan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam pengelolaan dan bencana alam Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo sehingga program dapat berjalan berkelanjutan dan keberlanjutan program dapat terjaga meskipun Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian telah berakhir.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Universitas Negeri Gorontalo telah lama melaksanakan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS) yang menitikberatkan pada pemberdayaan masyarakat. Hal ini seiring dengan pergeseran paradigma pembangunan yang telah bergeser dari paradigma *top-down* yang mengandalkan penentuan program oleh pemerintah menjadi paradigma *bottom-up* yang mengandalkan penentuan program oleh masyarakat berdasarkan permasalahan yang terjadi di masyarakat. Kemitraan yang telah terjalin antara Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah daerah menjadikan program Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dapat terlaksana secara berkelanjutan.

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ yang menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dan menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam pelaksanaan program sangat sesuai untuk diterapkan di Provinsi Gorontalo. Kemandirian masyarakat menjadi target utama dari pelaksanaan Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian. Dengan terciptanya kemandirian masyarakat maka proses pembangunan dapat berjalan secara berkelanjutan tanpa bergantung pada program yang digulirkan oleh pemerintah.

Mengingat besarnya manfaat dari program pendampingan masyarakat dalam penanganan bencana alam, maka program ini dapat dijadikan program rutin unggulan dari LPPM Universitas Negeri Gorontalo. Pelaksanaan program ini dapat dijadikan sebagai template penanganan bencana alam berbasis masyarakat yang dapat diterapkan di desa-desa rawan bencana di Provinsi Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pengantaran Mahasiswa ke Lokasi Kuliah Kerja Sibermas

Mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara’ mengawali program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian pada Tanggal 16 Oktober 2017. Seluruh mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian diantarkan ke lokasi oleh dosen pembimbing lapangan dan diterima oleh Pemerintah Desa Helumo dan masyarakat Desa Helumo di Aula Kantor Desa Helumo Kecamatan Angrek Kabupaten Gorontalo Utara. Foto pengantaran dan penerimaan mahasiswa KKS Pengabdian UNG disajikan di Gambar 5.1.



Gambar 5.1. Penerimaan mahasiswa KKS Pengabdian UNG
oleh Pemerintah Desa Helumo

5.2. Perkenalan dan Sosialisasi Program ke Tokoh Masyarakat dan Tokoh

Agama

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan tema ‘Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ di minggu pertama diantaranya adalah perkenalan dan sosialisasi ke tokoh masyarakat dan tokoh agama.

Tokoh-tokoh yang dimaksud diantaranya kepala desa, para kepala urusan, para kepala seksi di Kantor Desa, kepala-kepala dusun, Bintara Pembina Masyarakat (Babinsa) dan tokoh agama setempat. Gambar 5.2 merupakan foto perkenalan dan sosialisasi ke tokoh masyarakat dan tokoh agama yang bertempat di Aula Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.



Gambar 5.2. Perkenalan dan sosialisasi ke Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat



Gambar 5.3. Perkenalan dan sosialisasi ke Bintara Pembina Desa Helumo

5.3. Perkenalan dan Sosialisasi Program ke Masyarakat

Perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat merupakan kegiatan penting yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa peserta Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’. Hal ini mengingat program KKS merupakan kegiatan yang bersinergi dengan masyarakat dengan luaran yang diharapkan adalah kemandirian masyarakat. Gambar 5.4 menunjukkan foto kegiatan perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat yang dilaksanakan melalui anjungsana ke rumah-rumah warga.



Gambar 5.4. Perkenalan dan sosialisasi Program Masyarakat

5.4. Observasi dan Identifikasi Permasalahan

Kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan pada program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ bertujuan agar mahasiswa dapat menemukan permasalahan yang ada di Desa Helumo terkait potensi dan resiko bencana di Desa Helumo Kecamatan Anggrek. Kegiatan dilaksanakan dengan pengamatan lapangan di Desa Helumo, serta melalui kunjungan ke rumah- rumah warga. Metode yang dilakukan adalah dengan wawancara ke masyarakat serta pemerintah Desa. Kegiatan observasi lapangan yang telah dilakukan oleh mahasiswa disajikan pada Gambar 5.5.



Gambar 5.5. Kegiatan observasi dan identifikasi permasalahan

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi permasalahan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa peserta program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’, maka ditetapkan beberapa program tambahan selain program inti yang telah ditetapkan. Program-program tambahan tersebut yaitu :

1. Pemasangan batas dusun
2. Pemasangan papan kepala dusun dan tamu wajib lapor
3. Penataan halaman Puskesmas
4. Penyelesaian profil desa dan potensi desa

5.5. Pelatihan dan Pendampingan Penentuan Peta Jalur Evakuasi, titik Evakuasi, dan Rambu Rawan Bencana

Pelatihan dan pendampingan penentuan peta jalur evakuasi, titik evakuasi, dan rambu rawan bencana bertujuan untuk melatih masyarakat desa dan karang taruna khususnya dalam penentuan jalur evakuasi, penentuan titik evakuasi dan pembuatan rambu rawan bencana.



Gambar 5.6. Pembuatan rambu-rambu rawan bencana alam

5.6. Penyuluhan Tentang Kebersihan Lingkungan dan Keindahan Lingkungan

Kegiatan terkait kebersihan dan keindahan lingkungan meliputi penyuluhan kebersihan dan keindahan lingkungan, sosialisasi kebersihan dan keindahan lingkungan, dan pembenahan sarana kebersihan lingkungan. Perubahan perilaku masyarakat dalam hal kebersihan lingkungan merupakan tujuan dari program kerja terkait kebersihan dan keindahan lingkungan.

Secara umum, kondisi kebersihan dan keindahan lingkungan Desa Helumo sudah terjaga, hanya sarana kebersihan lingkungan yang belum tersedia dalam jumlah memadai diantaranya tempat sampah di fasilitas publik dan tempat pembuangan sementara. Selain kegiatan sosialisasi, juga dilakukan penyerahan peralatan kebersihan lingkungan. Gambar 5.7 menggambarkan foto penyerahan peralatan kebersihan bagi Pemerintah Desa Helumo.



Gambar 5.7. Foto penyerahan peralatan kebersihan

5.7. Pemasangan Batas Dusun

Sesuai dengan hasil observasi lapangan dan hasil pembahasan program kerja Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ bersama Pemerintah Desa Helumo dan masyarakat, salah satu kegiatan yang dilaksanakan adalah pembuatan dan pemasangan batas dusun. Kegiatan pembuatan dan pemasangan batas dusun ini merupakan kegiatan hasil swadaya masyarakat dan pemerintah desa. Pada proses pelaksanaannya dikerjakan oleh karang taruna dan mahasiswa program KKS Pengabdian UNG. Gambar 5.8 menunjukkan plang/papan batas Dusun Harapan.



Gambar 5.8. Foto Plang Dusun Harapan Desa Helumo

5.8. Penataan Halaman Kantor Desa dan Puskesmas

Fasilitas sosial publik yang berada di lokasi kerja KKS Pengabdian Desa Helumo adalah kantor desa dan Puskesmas. Mahasiswa KKS juga melakukan kegiatan penataan halaman kantor desa dan Puskesmas seperti ditunjukkan pada Gambar 5.9 dan Gambar 5.10



Gambar 5.9. Foto Penataan Halaman Puskesmas Desa Helumo



Gambar 5.10. Foto Penataan Halaman Kantor Desa Helumo

5.9. Pekan Seni dan Budaya

Mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan topik “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara’ bersama dengan Karang Taruna Ihwanul Muslim Desa Helumo Kecamatan Anggrek menyelenggarakan “Panggung Seni dan Budaya KKS UNG Tahun 2017 Kerjasama dengan Karang Taruna Ihwanul Muslim” yang berlangsung selama 4 hari.

Pembukaan kegiatan yang berlangsung Rabu 15 November 2017 dihadiri oleh Camat Anggrek, Pembina Karang Taruna, Bintara Pembina Desa (Babinsa) Desa Helumo, Para Kepala Desa di Kecamatan Anggrek, Kepala Desa dan Perangkat Desa Helumo, Tokoh Agama dan Tokoh masyarakat Desa Helumo, dan masyarakat Desa Helumo. Panggung Seni Budaya tersebut meliputi berbagai kegiatan yaitu peragaan busana, vokalia, qasidah, kontes kacamata untuk para kepala dusun. Foto-foto kegiatan disajikan pada Gambar 5.11 – Gambar 5.15.



Gambar 5.11. Sambutan DPL pada Pembukaan Panggung Seni dan Budaya



Gambar 5.12. Tamu undangan pada Pembukaan Panggung Seni dan Budaya



Gambar 5.13. Penampilan Peserta Panggung Seni dan Budaya



Gambar 5.14. Photo Booth Pangung Seni dan Budaya



Gambar 5.15. Layout Pangung Seni dan Budaya

5.10. Pengisian Profil Desa dan Potensi Desa

Mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan topik “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara” melaksanakan pengisian profil desa dan potensi desa dibawah arahan Kepala Desa Helumo. Foto kegiatan pengisian profil desa dan potensi desa ditampilkan pada Gambar 5.16- Gambar 5.19.



Gambar 5.16. Kepala Desa Helumo mengamati pengisian papan potensi desa



Gambar 5.17. Kepala Desa Helumo mengamati pembuatan profil desa



Gambar 5.18. Mahasiswa melakukan analisis potensi desa



Gambar 5.19. Mahasiswa melakukan analisis profil desa

5.11. Pembuatan Peta Batas Desa

Mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan topik “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo” diminta oleh Pemerintah Desa Helumo mendampingi dalam membuat peta batas desa. Mahasiswa membantu mencari sumberdata untuk pembuatan peta batas desa yaitu menggunakan data dari Google Earth. Gambar 5.20 menggambarkan citra satelit Desa Helumo dan sekitarnya, Gambar 5.21 menampilkan proses deliniasi batas desa.



Gambar 5.20 menggambarkan citra satelit Desa Helumo dan sekitarnya



Gambar 5.21 Proses deliniasi batas des

5.12. Simulasi Pemetaan Batas Desa dan Potensi Desa

Simulasi pemetaan batas desa dan potensi desa merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan topik “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo bekerjasama dengan Pusat Pengembangan Infrastruktur Data Spasial (PPIDS) Universitas Negeri Gorontalo. Dasar pelaksanaan kegiatan ini adalah Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 45 Tahun 2016 tentang Penetapan dan Penegasan Batas Desa.

Kegiatan simulasi pemetaan batas desa dan potensi desa yang dilaksanakan tanggal 23 November 2017 dihadiri oleh stake holder terkait pemetaan, tata ruang dan data spasial yaitu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gorontalo Utara dan Bappeda Kabupaten Gorontalo Utara. Kegiatan tersebut juga dihadiri oleh Camat Anggrek, Bintara Pembina Desa, Para Kepala Desa yang berbatasan dengan Desa Helumo, Kepala Desa dan Perangkat Desa Helumo, Tokoh masyarakat, dan kepala-kepala dusun di Desa Helumo. Dokumentasi kegiatan disajikan pada Gambar 5.22 – Gambar 5.24.



Gambar 5.22 Pemateri dan Stake Holder dalam Simulasi Pemetaan Batas Desa



Gambar 5.23 Peserta Simulasi Pemetaan Batas Desa



Gambar 5.24 Suasana Simulasi Pemetaan Batas Desa

5.13. Kegiatan Keagamaan dan Sosial Budaya

Mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan topik “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara” juga mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Masyarakat. Dokumentasi kegiatan disajikan di Gambar 5.25 – Gambar 5.26.



Gambar 5.25 Mahasiswa dalam kegiatan keagamaan



Gambar 5.26 Kegiatan keagamaan di Desa Helumo

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Program Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian (KKS Pengabdian) meliputi
 - 5.1 Perkenalan dan sosialisasi program ke tokoh masyarakat dan tokoh agama
 - 5.2 Perkenalan dan sosialisasi program ke masyarakat
 - 5.3 Observasi dan identifikasi permasalahan
 - 5.4 Pelatihan dan Pendampingan Penentuan Peta Jalur Evakuasi, titik Evakuasi, dan Rambu Rawan Bencana
 - 5.5 Penyuluhan Tentang Kebersihan Lingkungan dan Keindahan Lingkungan
 - 5.6 Pemasangan Batas Dusun
 - 5.7 Penataan Halaman Kantor Desa dan Puskesmas
 - 5.8 Pekan Seni dan Budaya
 - 5.9 Pengisian Profil Desa dan Potensi Desa
 - 5.10 Pembuatan Peta Batas Desa
 - 5.11 Simulasi Pemetaan Batas Desa dan Potensi Desa
 - 5.12 Kegiatan Keagamaan dan Sosial Budaya
2. Peserta kegiatan yang dilaksanakan pada program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)- Pengabdian dengan “Pengurangan Resiko Bencana Alam di Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara” yaitu pemerintah desa, tokoh masyarakat, masyarakat, pemuda, dan siswa sekolah

6.2. Saran

Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat hendaknya dilakukan secara berkala dan diikuti dengan pendampingan untuk menciptakan kemandirian masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- BNPB. 2012. *Peraturan Kepala BNPB No 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana*. BNPB. Jakarta
- BPS Kabupaten Gorontalo Utara. 2016. *Kecamatan Anggrek dalam Angka Tahun 2016*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo
- BPS Kabupaten Gorontalo Utara. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Anggrek Tahun 2016*. BPS Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo

Lampiran 1

Peta Lokasi Pelaksanaan Program KKS Pengabdian



Sumber : Statistik Daerah Kecamatan Anggrek Tahun 2016

Lampiran 2

Biodata Ketua Tim Pengusul

1. Nama : Dr. Eng. Sri Maryati, S.Si
2. NIP : 19820326 200812 2 003
3. Tempat, Tgl. Lahir : Sleman, 26 Maret 1982
4. Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
Alamat Rumah : Graha Tomulabutao Blok A/2 Kota Gorontalo

6. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta	S. Si	2004	Geografi/Penginderaan Jauh
2	Kyushu University, Japan	Dr. Eng	2013	Earth Resources Engineering

7. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pendidikan Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Daerah Pertanian Jagung Provinsi Gorontalo	2015	Anggota
2	Pendidikan Konservasi Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat di Daerah Pertanian Jagung Provinsi Gorontalo (lanjutan)	2016	Anggota

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Pengenalan Sistem Informasi Geografis Bagi Guru	2009	Pemateri
2	Penggunaan Peta Sebagai Media Pembelajaran	2014	Pemateri
3	KKS Pengabdian 'Optimalisasi Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata Bongo, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo'	2014	Anggota
4	KKS Pengabdian 'Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Meranti Kecamatan Tapa Kabupaten Bone Bolango Provinsi Gorontalo'	2014	Anggota

5	KKS Pengabdian ‘Pendampingan Masyarakat dalam Pengembangan Desa Agrowisata Milango Kecamatan Tomilito Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo’	2015	Anggota
6	KKS Pengabdian Pendampingan Desa Tapadaa Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo Menuju Desa Tanggap Bencana	2016	Ketua

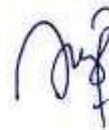
9. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1	Jurusan ITK FMIPA Universitas Negeri Gorontalo	Sekjur	2014 – 2018
2			

10. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	GIS Database Template for Environmental Management of Mining in Indonesia	Journal of Geographic Information System	2012
2	Determine Appropriate Post Mining Land Use in Indonesia Coal Mining Using Land Suitability Evaluation	Journal of Novel Carbon Resources Sciences	2012

Gorontalo, 5 Februari 2017



Dr.Eng. Sri Maryati, S.Si

Biodata Anggota Tim Pengusul

1. Nama : Rusiyah, S.Pd, M.Sc
 2. NIP : 19810621 200801 2 015
 3. Tempat, Tgl. Lahir : Kulon Progo, 21 Juni 1981
 4. Program Studi : Pendidikan Geografi
 Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
 5. Alamat Kantor : Jalan Jenderal Sudirman No 6 Kota Gorontalo
 Alamat Rumah : Perum Kasiba Alfabeth B6 Desa Iloheluma
 Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone
 Bolango Provinsi Gorontalo

6. Pendidikan

No	Universitas/ Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1	S1 Universitas Negeri Yogyakarta/Yogyakarta	S.Pd	2006	Pendidikan Geografi
2	S2 Universitas Gadjah Mada/Yogyakarta	M.Sc	2013	Geografi

7. Pengalaman Penelitian

No	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Studi Komparasi Karakteristik dan Prospek Usaha Tani Buah Naga (Dragon Fruit) di Lahan Pasir Pantai Desa Glagah Kecamatan Temon dan Lahan Sawah Desa Banjarharjo Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulon Progo	2005	Ketua
2	Studi Pengembangan Pertanian Padi Sawah Organik Berdasarkan Kesesuaian Lahan dan Potensi Pupuk Organik dari Limbah Pertanian di Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo	2013	Ketua
3	Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Geografi Fakultas		Ketua

	Matematika dan IPA Universitas Negeri Gorontalo	2015	
--	---	------	--

8. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1	Sosialisasi Bencana Alam Geologi	2014	Ketua
2	Penyediaan Sumber Air Bersih di Desa Tulabolo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango	2015	Ketua
3	Anak Siaga Bencana	2015	Ketua

9. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja

10. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit

Gorontalo, 3 Februari 2017

Rusiyah, S.Pd, M.Sc



PEMERINTAH KABUPATEN GORONTALO UTARA PROVINSI GORONTALO
KECAMATAN ANGGREK
DESA HELUMO

Alamat : Desa Helumo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara, 96525

SURAT KESEDIAAN KEMITRAAN

JUDUL : PENGURANGAN RESIKO BENCANA ALAM DI DESA HELUMO
KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

LOKASI : Desa Helumo
Kecamatan Anggrek
Kabupaten Gorontalo Utara
Provinsi Gorontalo

PERGURUAN TINGGI : Universitas Negeri Gorontalo

PELAKSANA : 1. Dr. Eng. Sri Maryati (Ketua)
2. Rusiyah, S.Pd, M.Sc (Anggota)

PESERTA : 30 Mahasiswa

PELAKSANAAN : Februari s.d Maret Tahun 2017

KETERANGAN : Bersedia menerima tim KKS Pengabdian dari Universitas Negeri
Gorontalo untuk melaksanakan KKS PENGABDIAN di Desa Helumo
Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara Provinsi Gorontalo
Selama 2 Bulan bulan, dari Februari s.d Maret 2017

Demikian surat ini untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 30 Januari 2017
Kepala Desa,


HARTONO MUSTAFA